

STUDI KARAKTERISTIK LINGKUNGAN DAERAH ENDEMIS MALARIA DENGAN
PENDEKATAN SPASIAL DI KECAMATAN BANJARMANGU KABUPATEN
BANJARNEGARA TAHUN 2008

TRI SURYANTORO -- E2A306068
(2008 - Skripsi)

MALARIA MERUPAKAN MASALAH KESEHATAN DI KABUPATEN BANJARNEGARA, PADATAHUN 2008 BERDASAR PADA SEPULUH PENYAKIT TERBESAR DI KABUPATEN BANJARNEGARA, 70% DIANTARANYA ADALAH PENYAKIT MENULAR. MALARIA MENEMPATI URUTAN KE DUA DARI DARI SEPULUH PENYAKIT TERBANYAK DI PUSKESMAS YAITU BERJUMLAH 17,214 PENDERITA (54% JUMLAH PENDUDUK) DARI 319722 JIWA DI KABUPATEN BANJARNEGARA KEJADIAN PENYAKIT MALARIA DI KABUPATEN BANJARNEGARA TIDAK MERATA, DARI 34 WILAYAH PUSKESMAS PADA TAHUN 2008 KEJADIA DI TEMUKAN DI 16 WILAYAH PUSKESMAS 47 %YANG SELANJUTNAYA DINYATAKAN SEBAGAI DAERAH ENDEMIS TINGKAT ENDEMITAS MALARIA DI KABUPATEN BANJARNEGARA DINYATAKAN SEBAGAI STRATIVIKASI HIGH CESE IDSIDENCE HCI, MCI, LCI. 135 DESA DINYATAKAN SEBAGAI DAERAH ENDEMIS, SEDANGKAN YANG MENGALMI PENINGKATAN INSIDEN SEJAK TAHU 1998- 2008 SEBAYAK 86 DESA, PENINGKATAN DESA ENDEIS TINGGI DISEBABKAN ADANYA KEJADIAN DI WILAH SEBELUMNYA TIDAK DIKETEMUKAN KLB. SAMPEL DI AMBIL SEBAYAK 17 DESA DENGAN MELALUI PENDEKATAN OBSEERVASIONAL DAN DIANALISIS MDENGAN PENDEKATAN SPASIAL. TUJUAN PENELITIAN : UNTUK MENGETAHUI KARAKTERISTIK LINGKUNGAN DI DAERAH ENDEMIS MALARIA. LOKASI PENELITIAN DI SELURUH DESA DI KECAMATAN BANJARMANGU KABUPATEN BANJARNEGARA. KESIMPULAN KARAKTERISTIK LINGKUNGAN BERPENGARUH TERHADAP ADA TIDAKNYA KASUS MALARIA DI SUATU DAEARAH, ADANYA DANAU GENANGAN AIR, KOLAM, PEMBENIHAN IKAN MERUPAKAN TEMPAT PEKENMBANGBIAKAN NYAMUK ANOPHELESSEBAGAI VEKTOR MALARIA.